

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Driyorejo

Hanyra Masitha Firstanda¹, Wiladia Nur Hidayah^{2*}, Alifia Yogi Firmanda³, Icha Febrianti Zahroh⁴, Ayu Wulandari⁵

¹²³⁴⁵ S1 Manajemen Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstract: Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan sifat ilmu pengetahuan yang selalu berubah menuntut sektor pendidikan untuk terus berinovasi dalam metode pembelajarannya. Salah satu pendekatan yang diharapkan dapat menjawab tantangan ini adalah model PjBL, yang merangsang siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian proyek yang memerlukan penalaran logis, kolaborasi, dan penerapan konsep dalam situasi dunia nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan menggunakan single group pretest-posttest, dimana 50 siswa kelas XI SMAN 1 Driyorejo dipilih sebagai sampel. Data diperoleh melalui angket skala Likert 5 poin yang mengukur minat dan kinerja akademik siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis proyek. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada minat dan hasil belajar siswa setelah penerapan PjBL. Dengan demikian, model PjBL terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Keywords: Pembelajaran Berbasis Proyek, Minat Belajar, Hasil Belajar.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v2i2.1205>

*Correspondence: Wiladia Nur Hidayah

Email:

wiladianur.23215@mhs.unesa.ac.id

Received: 20-01-2024

Accepted: 21-01-2025

Published: 21-02-2025



Copyright: © 2024 by the authors.

Submitted for open access publication

under the terms and conditions of the

Creative Commons Attribution (CC BY)

license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The fast-paced evolution of information technology and ever-changing nature of knowledge demand that education sector continues to innovate in its learning methods. One approach expected to meet this challenge is the PjBL model, which stimulates students to participate more actively in the learning process by project completion that requires logical reasoning, collaboration, and the application of concepts in real-world situations. This study employs an experimental approach utilizing a single group pretest-posttest, where 50 students of grade XI at SMAN 1 Driyorejo were selected as the sample. Data was obtained through a 5-point Likert scale questionnaire measuring students' interest and academic performance prior to and following the implementation of project-based learning. The analysis results indicate a marked increase in students' interest and learning outcomes following the implementation of PjBL. Thus, the PjBL model has proven its capability in elevating students' motivation to learn and their understanding of the subject matter.

Keywords: Project Based Learning , Interest In Learning , Learning Outcomes

Pendahuluan

Salah satu aspek yang tidak pernah terlepas dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan memecahkan masalah yang ada. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai aksi seseorang dalam keadaan sadar dan terorganisir untuk mengembangkan potensi siswa melalui suasa belajar yang nyaman menurut kondisinya masing-masing. Namun, Indonesia masih memiliki kualitas pendidikan yang kurang baik. Berdasarkan hasil survei PISA 2020, kemampuan pelajar di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan rerata global (Lubis, 2023).



Gambar 1. Skor PISA Indonesia dan Global
Sumber: (Lubis, 2023)

Di tengah gencarnya perkembangan teknologi informasi, perubahan ilmu pengetahuan tidak lagi terjadi dalam hitungan hari, namun dapat terjadi tiap menit atau detik. Dengan informasi dan ilmu pengetahuan yang berkembang secara massif ini, sangat mungkin bagi Masyarakat yang tidak mau belajar untuk tertinggal dan kesulitan beradaptasi dengan perkembangan zaman (Wulandari, 2024).

Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk memajukan Pendidikan di Indonesia adalah melibatkan siswanya untuk aktif dalam kegiatan belajar. Pemerintah telah merumuskan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang meliputi integrasi pengetahuan, keterampilan, serta keamanan yang disusun sistematis dan dimulai sejak 2004 serta diimplementasikan dalam KTSP 2006. Kurikulum 2013 merupakan upaya selanjutnya untuk semakin memajukan pendidikan Indonesia (Wahyu, 2016 didalam (Yanti & Novaliyosi, 2023). Dengan kurikulum 2013 ini, siswa diharapkan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan potensi mereka secara aktif (Itsna Iftirani et al., 2022).

Namun saat kurikulum 2013 ini ingin diterapkan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurikulum ini tidak berjalan. Faktor tersebut adalah pergantian pemimpin menteri pendidikan dan terdapat wabah COVID-19 yang terjadi secara global. Akibatnya kurikulum tersebut berganti menjadi kurikulum Merdeka belajar. Perubahan itu membuat guru dan staf sekolah dihadapkan pada tantangan baru dalam melakukan peningkatan serta penyesuaian dalam kegiatan belajar mengajar (Festiawan, 2024).

Kurikulum ini memiliki tiga karakteristik yang diharapkan mampu menjadi solusi dalam menghadapi tantangan yang ada. Karakteristik pertama berfokus pada kegiatan belajar dengan proyek untuk meningkatkan keterampilan lunak yang sesuai dengan profil siswa Pancasila. Karakteristik kedua dapat membuat siswa mendapatkan materi sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Karakteristik ketiga mendorong penemuan-penemuan baru di berbagai bidang ilmu yang sedang berkembang (Jojo & Sihotang, 2022) didalam (Yanti & Novaliyosi, 2023)

Karakteristik utama yang dimasukkan ke dalam kurikulum adalah *project based learning*. Pada proses pembelajaran, siswa didorong untuk lebih aktif dan mampu mengajukan pertanyaan, menjelaskan, serta berinteraksi terhadap permasalahan yang muncul. Menurut Abidin (2014, dalam (Mutawally, 2021)), pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan yang mana siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar dan mencapai kompetensi tertentu melalui serangkaian kegiatan seperti penelitian yang membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Siswa diajak untuk berperan aktif dalam mengembangkan proyek yang memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam satu kesatuan. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademis, tetapi juga meningkatkan keahlian siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, serta bekerja sama secara efektif dengan orang lain (Hornejas, 2024).

Project based learning yang diterapkan di sekolah-sekolah menengah seperti SMAN 1 Driyorejo menjadi sangat relevan dalam menghadapi tuntutan dunia pendidikan modern. Dengan kurikulum yang menekankan pembelajaran berbasis proyek, SMAN 1 Driyorejo dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan pada abad ke-21 yang diperlukan oleh siswa. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan berpikir kritis, penyelesaian masalah, bekerja sama, serta komunikasi yang efektif. Melalui PjBL, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta menyelesaikan proyek-proyek yang berkaitan langsung dengan situasi yang biasa muncul dalam aktivitas keseharian (Thahir, 2024).

Penelitian di SMAN 1 Driyorejo memiliki tujuan untuk meninjau bagaimana penerapan PjBL mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan mampu memahami berbagai konsep akademis secara mendalam dan juga mengembangkan karakter dan soft skills yang sangat diperlukan di lingkungan kerja dan dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini akan mengukur perubahan dan peningkatan hasil serta minat belajar siswa setelah *project based learning* diterapkan. Selain itu, akan dilakukan eksplorasi mengenai bagaimana siswa merespons tantangan-tantangan dalam mengelola proyek, bekerja dalam tim, serta beradaptasi dengan peran yang lebih aktif dalam kegiatan belajar di SMAN 1 Driyorejo. Temuan studi ini dimaksudkan untuk memperkaya pemahaman mengenai efektivitas PjBL dan pengaruhnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Memiasih, 2024).

Metodologi

Pada studi ini, digunakan metode penelitian *experimental* dengan pendekatan satu kelompok pre tes-post tes. Desain tersebut menggunakan satu kelompok siswa yang akan diukur melalui *pretest* dan *posttest* setelah metode pembelajaran *project based learning* diterapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Wates, Cangkir, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Populasi yang dianalisis terdiri dari siswa SMAN 1 Driyorejo yang duduk di kelas XI dengan jumlah 50 siswa. Karena populasi tidak cukup besar, pengambilan sampel akan dilaksanakan dengan Teknik sampling jenuh. (Sugiyono, 2014) mendefinisikan teknik tersebut sebagai teknik yang menggunakan seluruh populasi dalam penelitian. Oleh karena itu, sampel yang digunakan merupakan 50 murid kelas XI SMAN 1 Driyorejo (Rizki, 2024).

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan *project based learning* terhadap hasil serta minat belajar siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, di mana responden memberikan pendapat mereka terhadap berbagai pernyataan yang menggambarkan minat dan hasil belajar mereka. Adapun indikator dan butir pertanyaan yang menjadi instrument dalam penelitian yaitu:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Indikator	Pertanyaan
1	Motivasi	Saya merasa termotivasi untuk mempelajari materi ini.
2	Percaya Diri	Saya yakin mampu memahami dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam mata Pelajaran ini.
3	Hasil Belajar	Saya merasa hasil belajar saya meningkat setelah mengikuti mata pelajaran ini.
4	Inisiatif	Saya secara aktif mencari sumber tambahan untuk memperdalam pemahaman saya tentang materi kuliah.
5	Keterampilan Praktis	Saya merasa mampu menerapkan pengetahuan yang didapat dari perkuliahan ini dalam situasi nyata.

Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan uji kelayakan instrument untuk memastikan instrument yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel ketika digunakan. Kemudian, dengan instrument yang telah dipastikan layak, akan dilakukan uji asumsi normalitas. Uji tersebut dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov karena data yang digunakan tidak kurang dari 50. Apabila data berdistribusi normal, akan dilakukan uji parametrik yaitu uji t untuk sampel berpasangan. Sebaliknya jika data tidak

memenuhi asumsi, data akan dianalisis dengan uji non parametrik yaitu uji rank *Wilcoxon*. Data tersebut akan diolah dengan *software* SPSS versi 27.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil analisis validitas dengan *Coefficient Product Moment Pearson* menggunakan *software* SPSS v.27, didapatkan seluruh nilai korelasi lebih besar dari nilai tabel *r*. Artinya keseluruhan item kuesioner telah valid. Kemudian, dilakukan pengukuran reliabilitas mengindikasikan *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0.7 untuk data sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga diketahui bahwa instrument yang digunakan telah reliabel dan layak digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	r_hitung	r_tabel	Keterangan	Item	r_hitung	r_tabel	Keterangan
PRE_1	0.740	0.2787	Valid	POST_1	0.740	0.2787	Valid
PRE_2	0.655		Valid	POST_2	0.790		Valid
PRE_3	0.658		Valid	POST_3	0.745		Valid
PRE_4	0.767		Valid	POST_4	0.680		Valid
PRE_5	0.652		Valid	POST_5	0.622		Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Pretest	0.731	Reliabel
Posttest	0.762	Reliabel

Hasil Uji Normalitas

Karena sampel tidak kurang dari 50, maka uji normalitas dilakukan dengan Teknik *Kolmogorov-Smirnov* di mana jika *Sig.* > 0.05 maka data memiliki distribusi normal dan jika *Sig.* < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Tabel 3 menunjukkan hasil dari pengujian normalitas. Terlihat bahwa data hasil serta minat siswa dalam belajar pada pretest maupun posttest tidak memiliki distribusi normal, sehingga analisis data akan dilanjutkan dengan uji rank *Wilcoxon*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pretest	0.000	Tidak Berdistribusi Normal
Posttest	0.037	Tidak Berdistribusi Normal

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis dengan Wilcoxon Test

Posttest - Pretest			Sig.
	N		
	Negative ranks	11	
	Positive Ranks	31	
Ties		8	

Hasil uji Wilcoxon disajikan pada Tabel 4. Diketahui terdapat 11 sampel dengan *negative ranks*, yaitu sampel dengan skor hasil serta minat dalam belajar yang menurun setelah kegiatan belajar dengan *PjBL* dibandingkan sebelumnya. Kemudian, hasil serta minat dalam belajar dari 31 siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran dengan metode *PjBL*. Selain itu, terdapat 8 sampel dengan nilai yang sama (*ties*) antara pretest dan posttest.

Diketahui pula nilai signifikansi (Sig.) Wilcoxon lebih rendah dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan dari hasil pretest dan posttest. Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan *PjBL* terbukti efisien dalam memberikan peningkatan hasil serta minat belajar peserta didik SMAN 1 Driyorejo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi lainnya, dengan hasil model pembelajaran dengan *PjBL* berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa (Azzahra Tusyadi & Hamka, 2021), (Hamidah & Citra, 2021), (Irfana et al., 2022).

Peningkatan yang dimaksud dalam studi ini termasuk peningkatan dalam prestasi akademik, sikap afektif, dan keterampilan berfikir (Zhang & Ma, 2023). Hal tersebut dikarenakan *project based learning* lebih memberikan kesan kepada siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang berfokus pada penjelasan guru. Dengan *project based learning*, siswa diberikan kebebasan untuk merencanakan aktivitas belajar dengan caranya sendiri. Siswa juga dituntut untuk memecahkan masalah secara kritis dan kolaboratif melalui proyek. Model pembelajaran ini menciptakan suasana yang aktif dan interaktif. Hal tersebut dapat mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan ketertarikan siswa. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik menjadi lebih optimal. Hal tersebut didukung oleh pernyataan (Widyadari, 2019) bahwa optimisme dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, dan pada akhirnya berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

Simpulan

Model pembelajaran *PjBL* berpengaruh terhadap hasil serta minat belajar siswa di SMAN 1 Driyorejo. Dari hasil analisis data, terbukti bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Azzahra Tussyadi, N., & Hamka, K. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa IPA*. 7(4), 1659–1664. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1500>
- Festiawan, R. (2024). The Hybrid Learning System With Project Based Learning: Can It Increase Creative Thinking Skill and Learning Motivation in Physical Education Learning? *Retos*, 56, 1009–1015. <https://doi.org/10.47197/retos.v56.105047>
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307–314. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>
- Hornejas, J. S. (2024). Project-based learning approach on content mastery and cognitive skills: a pedagogical model for senior high school biology students. *Sapienza*, 5(2). <https://doi.org/10.51798/sijis.v5i2.763>
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1.7>
- Itsna Iftirani, F., Regita Cahyani, S., Pratiwi, W., dan Nurita Apridiana Lestari, S., Fisika, J., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., & Negeri Surabaya, U. (2022). *Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di SMA*. <https://doi.org/10.58706/jipp>
- Lubis, R. (2023). Mengulik Hasil PISA 2022 Indonesia: Peringkat Naik, tapi Tren Penurunan Skor Berlanjut. Goodstats. <https://goodstats.id/article/mengulik-hasil-pisa-2022-indonesia-peringkat-naik-tapi-tren-penurunan-skor-berlanjut-m6XDt>
- Memiasih, N. (2024). Development of mobile apps to support flipped-project based learning to improve high school student's critical thinking. *AIP Conference Proceedings*, 3106(1). <https://doi.org/10.1063/5.0215078>
- Mutawally, A. F. (2021). *Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xyhve>
- Rizki, I. A. (2024). Project-Oriented Problem-Based Learning Through SR-STEM to Foster Students' Critical Thinking Skills in Renewable Energy Material. *Journal of Science Education and Technology*, 33(4), 526–541. <https://doi.org/10.1007/s10956-024-10102-2>
- Sugiyono. (2014). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Thahir, A. (2024). How ability to think creative mathematics? Using project-based learning and problem-based learning. *AIP Conference Proceedings*, 3058(1). <https://doi.org/10.1063/5.0200965>
- Widyadari. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*. 20(1). <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/372>
- Wulandari, F. E. (2024). The relationship between students' creative thinking skills and cognitive achievement through project based learning integrated by interactive web. *AIP Conference Proceedings*, 3106(1). <https://doi.org/10.1063/5.0215248>

-
- Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2191–2207. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2463>
- Zhang, L., & Ma, Y. (2023). A study of the impact of project-based learning on student learning effects: a meta- analysis study. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1202728>